

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan (Melyta Simbolon, 2024 : 224). Penelitian kuantitatif memiliki tujuan mengeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori dan hipotesis. Peneliti menggunakan teknik manipulasi dan mengontrol variabel melalui instrumen formal untuk melihat interaksi kausalitas (Fadilla et al., 2023 : 87).

Penelitian ini menggunakan teknik korelasional untuk mengkaji hubungan dua variabel, yaitu kedisiplinan guru terhadap hasil belajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IX A di SMP Ta'mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2025/2026 sebagai variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis akan mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Ta'mirul Islam Surakarta, lebih tepatnya pada Jl. Dr. Wahidin No.5, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57149

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai juni 2025

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. (Nur Fadilah Amin 2023 : 79)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IX A di SMP Ta'mirul Islam Surakarta yang berjumlah 30 siswa

2. Sempel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian serta instrumen sebuah penelitian.

Dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2022:243) : apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika jumlah subjek penelitian lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Sampel yang diambil adalah 30 dari total seluruh siswa kelas IX A di SMP Ta'mirul Islam Surakarta .

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 Kedisiplinan Guru

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan untuk mencari data yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang tepat digunakan di antaranya adalah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode angket.

Dikemukakan oleh Suharsimi (2020) Angket adalah sebuah instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Ada beberapa bentuk angket yang biasa digunakan dalam penelitian, yaitu :

- 1) Angket terbuka yaitu responden bebas memberikan jawaban dengan kata-kata mereka sendiri.
- 2) Angket tertutup yaitu responden memilih jawaban dari pilihan yang sudah disediakan (misal:ya/tidak, skala likert).

Peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup dalam melakukan penelitian mengenai kedisiplinan guru di SMP Ta'mirul Islam Surakarta

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan tentang suatu konsep atau istilah yang digunakan dalam sebuah penelitian atau kajian, sehingga memberikan batasan yang jelas mengenai maknanya dalam konteks tertentu

Kedisiplinan guru merupakan suatu sikap atau perilaku yang mencerminkan kepatuhan, penghormatan, dan tanggung jawab profesional seorang guru terhadap aturan, norma, dan tugas yang berlaku di lingkungan sekolah, baik yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Kedisiplinan ini tercermin dalam keteraturan dan konsistensi guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran, hadir tepat waktu, menjaga etika profesi, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah (Sugiyono, 2020 : 97).

c. Definisi Operasional

Kedisiplinan guru merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana seorang guru mematuhi aturan, menjalankan tugas, dan menunjukkan tanggung jawab profesional dalam melakukan tindakan di lingkungan sekolah (Silaen 2018:18). Berikut adalah beberapa indikator kedisiplinan guru yang umum digunakan

- 1) Kehadiran dan Ketepatan Waktu
- 2) Kepatuhan terhadap Aturan Sekolah

- 3) Tanggung jawab dalam belajar
- 4) Penampilan dan Etika
- 5) Adminitrasi Pendidikan
- 6) Partisipasi Aktif

d. Kisi-Kisi Intrumen

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang mempunyai gradasi jawaban dari positiif sampai negatif, dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1
skor skala likert

Jawaban pernyataan item Positif (+)	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 3. 2

Kisi-kisi instrumen (Variabel X)

Variabel	Indikator	Nomer Soal	Jumlah
Kedisiplinan guru(x)	1. Kehadiran dan ketepatan waktu	1,2,3	3
	2. Kepatuhan terhadap aturan sekolah	4,5,6	3
	3. Tanggung jawab dalam belajar	7,8,9,10	4
	4. Penampilan dan etika	11,12,13,14	4
	5. Administrasi Pendidikan	15,16,17	3
	6. Partisipasi aktif	18,19,20	3
		Jumlah Soal	20

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. (Siroj et al., 2024 : 10969)

Kemudian dari hasil jawaban dianalisis dengan menggunakan analisis Pengujian *product moment*.

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi antara item dan skor total

N = Jumlah

XY = Jumlah perkalian skor item (X) dengan skor total (Y)

X^2 = Jumlah kuadrat skor variabel X

Y^2 = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Tingkat kevalidan data dapat dilihat dengan membandingkan antara *rhitung* dengan *rtabel*. Jika *r-tabel* pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,361, maka *r-hitung* dari perhitungan adalah 0,45,

maka item tersebut valid karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Sebaliknya jika $r\text{-hitung}$ hanya 0,30, maka item tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. (Slamet dan & Wahyuningsih, 2019 :53)

Untuk mengetahui reliabilitas suatu alat tes digunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut :

$$a = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

a = Koefesian realibilitas

n = Jumlah item dalam instrumen (soal)

σ_i^2 = Varian dari setiap item

σ_t^2 = Varian total dari skor seluruh item

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan $r\text{ hitung} > r\text{ tabel } 5\%$

2. Variabel 2 hasil Belajar Siswa kelas IX A di SMP Ta'mirul Islam Surakarta (y)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, bahan referensi lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas IX A pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits melalui nilai rapot Semester 1 Tahun Ajaran 2025/2026 dan data sekolah sebagai lokasi penelitian.

b. Definisi Konseptual

Menurut Sari (2020 : 98) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019 : 21) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan

bagaimana cara mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran AL Qur'an Hadits yang diambil dari nilai atau rapot Semester 1 dari satu kelas siswa kelas IX A Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Peneliti harus menentukan model analisis mana yang akan digunakan, analisis statistik atau analisis nonstatistik . Pilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif yaitu data berupa angka, sedangkan analisis non statistik sesuai dengan data deskriptif atau data tekstual. Data deskriptif sering dianalisis untuk konten saja, dan oleh karena itu analisis semacam itu disebut juga analisis isi (Syahza, 2021 : 50-51). Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis semua data yang telah terkumpul selama penelitian.

Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Kegiatan analisis data berupa pengelompokkan data berdasarkan variable, mentabulasi data, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

F. Uji Prasyarat

Uji Persyaratan analisis data bertujuan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam penelitian. Uji Persyaratan analisis meliputi :

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-Wilk. Uji Shapiro-Wilk yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel kecil. Dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas shapiro-wilk dengan membandingkan hasil sinifikansi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residualnya berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residualnya tidak berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel X (kedisiplinan guru) terhadap variabel Y (hasil belajar). Uji linieritas yang digunakan yaitu menggunakan *Test for Linierity* dengan bantuan IBM SPSS *Statistic*.

Dasar pengambilan Keputusan uji linieritas dilihat dari *Deviation from Linearity* sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya lebih dari 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

G. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar mata Pelajaran AL Qur'an Hadits di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. Dalam kasus ini penulis menggunakan perhitungan regresi linear sederhana, Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

X= Skor kedisiplinan

Y= Skor hasil belajar AL Qur'an Hadits

n = jumlah sampel